

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tambak udang merupakan salah satu sektor perikanan budidaya yang berkembang pesat di Indonesia, khususnya di wilayah pesisir. Budidaya udang, terutama udang vaname, memiliki nilai ekonomi tinggi karena permintaan pasar domestik dan internasional yang terus meningkat. Kondisi tersebut mendorong masyarakat pesisir untuk mengembangkan usaha tambak udang sebagai sumber mata pencaharian dan peningkatan pendapatan keluarga. Perkembangan usaha tambak udang tidak hanya memberikan pengaruh ekonomi, tetapi juga membawa perubahan terhadap kondisi sosial masyarakat, terutama bagi petani tambak dan masyarakat sekitar (Sintawati *et al.*, 2024).

Kecamatan Puring merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kebumen yang terletak di wilayah pesisir selatan Jawa. Kecamatan Puring memiliki luas wilayah 62,15 km² dengan didominasi oleh lahan pertanian seluas 2.477,00 ha, lahan pertanian bukan sawah seluas 3.489,00 ha, dan lahan bukan pertanian seluas 231,00 ha (BPS Kabupaten Kebumen, 2025). Meskipun Kecamatan Puring didominasi oleh lahan pertanian, sektor perikanan, khususnya budidaya tambak udang, mengalami perkembangan yang pesat. Kondisi tersebut didukung oleh letak geografis Kecamatan Puring yang berada di kawasan pesisir selatan Pulau Jawa, sehingga memiliki potensi sumber daya yang sesuai untuk pengembangan usaha budidaya tambak udang. Salah satu desa di Kecamatan Puring yang mengembangkan

sektor perikanan terutama budidaya tambak udang adalah Desa Tambakmulyo. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen tahun 2025, Desa Tambakmulyo merupakan desa dengan tambak udang terluas di Kecamatan Puring dengan luas tambak mencapai 194,00 ha.

Desa Tambakmulyo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen merupakan salah satu sentra budidaya tambak udang di Kabupaten Kebumen, yang ditandai dengan tingginya jumlah petani yang mengusahakan komoditas udang sebagai salah satu mata pencaharian utama masyarakat. Perkembangan usaha budidaya tambak udang di Desa Tambakmulyo menunjukkan peningkatan yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan Data Pemerintah Desa Tambakmulyo Tahun 2025, pada tahun 2020 jumlah tambak udang yang beroperasi tercatat sebanyak 10 unit. Jumlah tersebut mengalami peningkatan yang signifikan sehingga pada tahun 2025 diperkirakan telah mencapai sekitar 300 unit tambak udang. Peningkatan ini menunjukkan tingginya minat masyarakat dalam mengembangkan usaha budidaya udang di wilayah tersebut. Peningkatan jumlah tambak udang ini menunjukkan tingginya minat masyarakat khususnya petani terhadap usaha budidaya udang serta adanya perubahan pemanfaatan lahan dari sektor pertanian menuju sektor budidaya perikanan. Kondisi peningkatan tambak udang yang terjadi di desa Tambakmulyo, Kecamatan Puring, berpotensi menimbulkan berbagai perubahan, baik dari aspek ekonomi maupun aspek sosial.

Perkembangan tambak udang yang berada di Desa Tambakmlyo dapat mendorong perubahan penggunaan lahan dan membuka peluang kerja baru bagi masyarakat. Keberadaan tambak udang juga berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai aktivitas ekonomi yang terkait. Akan tetapi, perkembangan tambak udang dapat menimbulkan pengaruh terhadap petani jagung, seperti alih fungsi lahan pertanian, perubahan mata pencaharian, serta pergeseran struktur pendapatan masyarakat dapat memengaruhi kondisi sosial ekonomi petani.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini diarahkan untuk melihat pengaruh usaha tambak udang terhadap kondisi sosial ekonomi petani jagung yang juga mengusahakan tambak udang di Desa Tambakmulyo. Petani yang menjalankan dua kegiatan usaha tersebut memiliki sumber penghidupan yang berasal dari usahatani jagung dan usaha tambak udang, sehingga perkembangan usaha tambak udang berpotensi memengaruhi kondisi sosial ekonomi rumah tangga mereka. Pengaruh tersebut dapat dilihat melalui beberapa karakteristik usaha tambak udang, yaitu luas tambak, pendapatan usaha tambak, penyerapan tenaga kerja, dan lama usaha budidaya tambak udang. Keempat aspek tersebut diduga memiliki keterkaitan dengan kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan, kepemilikan aset, kondisi tempat tinggal, pendidikan anggota keluarga, serta akses terhadap pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah usaha tambak udang, yang direpresentasikan melalui karakteristik tersebut, berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi petani

jagung yang juga mengusahakan tambak udang di Desa Tambakmulyo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen.

Pengaruh pendapatan tambak udang terhadap kondisi sosial ekonomi petani jagung yang mengusahakan tambak udang di Desa Tambakmulyo masih jarang diketahui secara jelas oleh petani sekitar. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk menganalisis pengaruh pendapatan tambak udang terhadap kondisi sosial ekonomi petani jagung sehingga dapat menjadi dasar pertimbangan dalam perencanaan pembangunan wilayah yang berkelanjutan.

Secara ekonomi, dengan adanya budidaya tambak udang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya petani tambak, menciptakan lapangan pekerjaan, serta mendorong pertumbuhan usaha pendukung seperti perdagangan pakan, transportasi, dan pemasaran hasil perikanan. Perubahan kondisi sosial ekonomi petani sebagai akibat berkembangnya usaha budidaya tambak udang tidak terjadi secara langsung, tetapi dipengaruhi oleh karakteristik usaha tambak yang berkembang di suatu wilayah. Skala usaha yang tercermin dari luas tambak dapat meningkatkan aktivitas produksi dan pemanfaatan sumber daya. Semakin besar pendapatan yang dihasilkan dari usaha tambak udang, semakin besar pula potensi perputaran ekonomi di tingkat rumah tangga maupun masyarakat sekitar. Selain itu, kebutuhan tenaga kerja dalam kegiatan budidaya tambak udang mampu membuka kesempatan kerja baru bagi masyarakat, sedangkan lamanya usaha budidaya mencerminkan keberlanjutan usaha serta

pengalaman pengelolaan yang dapat memberikan pengaruh terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi. Oleh karena itu, karakteristik usaha tambak udang tersebut diduga memiliki hubungan dengan kondisi sosial ekonomi petani jagung di Desa Tambakmulyo sehingga perlu dianalisis lebih lanjut melalui penelitian ini.

Penelitian sebelumnya umumnya hanya membahas dampak tambak udang terhadap masyarakat secara umum atau faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tambak. Perubahan kondisi sosial ekonomi petani sebagai dampak perkembangan budidaya tambak udang dapat dipengaruhi oleh berbagai karakteristik usaha budidaya yang berkembang di suatu wilayah. Semakin luas tambak yang diusahakan menunjukkan semakin besarnya skala usaha yang berpotensi meningkatkan aktivitas ekonomi di sekitarnya. Demikian pula, pendapatan yang dihasilkan dari usaha tambak dapat mendorong peningkatan daya beli masyarakat serta memunculkan berbagai aktivitas ekonomi baru. Selain itu, kebutuhan tenaga kerja dalam kegiatan budidaya tambak dapat membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar, sedangkan lamanya usaha budidaya mencerminkan tingkat keberlanjutan dan pengalaman pengelolaan usaha yang berpotensi memberikan pengaruh terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara spesifik pengaruh luas tambak udang, pendapatan tambak udang, penyerapan tenaga kerja, dan lama usaha budidaya tambak udang terhadap kondisi sosial ekonomi,

sehingga hasil yang dicapai oleh penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi secara lebih jelas dan menyeluruh dalam menjelaskan pengaruh tambak udang terhadap kondisi sosial ekonomi petani jagung di Desa Tambakmulyo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan akibat adanya tambak udang terhadap kondisi sosial ekonomi petani jagung yang mengusahakan tambak udang. Oleh karena itu, penelitian ini disusun dengan judul **“PENGARUH USAHA TAMBAK UDANG TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI JAGUNG DI DESA TAMBAKMULYO, KECAMATAN PURING, KABUPATEN KEBUMEN.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, perkembangan budidaya tambak udang di Desa Tambakmulyo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen diduga telah membawa perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, khususnya petani tambak. Sebagai desa dengan luas areal tambak udang terbesar di Kecamatan Puring, Desa Tambakmulyo mengalami perkembangan aktivitas budidaya yang cukup pesat dan berpotensi memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut dapat terlihat dari luas tambak udang yang dimiliki, pendapatan dari tambak udang, kesempatan kerja atau penyerapan tenaga kerja, dan lama usaha budidaya tambak udang. Meskipun demikian, informasi mengenai pengaruh budidaya tambak udang terhadap kondisi sosial ekonomi petani di wilayah tersebut masih terbatas.

Kondisi ini menunjukkan perlunya penelitian untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai perubahan sosial ekonomi yang terjadi seiring berkembangnya usaha budidaya tambak udang. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi usaha tambak udang di Desa Tambakmulyo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen?
2. Bagaimana kondisi sosial ekonomi petani jagung yang juga mengusahakan tambak udang di Desa Tambakmulyo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen?
3. Apakah tambak udang yang diukur melalui luas tambak udang, pendapatan tambak udang, penyerapan tenaga kerja, dan lama usaha budidaya tambak udang berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi petani jagung yang juga mengusahakan tambak udang di Desa Tambakmulyo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen?

1.3. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah pada penelitian ini untuk lebih memfokuskan masalah dan menghindari hal-hal yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian:

1. Lokasi penelitian dibatasi pada Desa Tambakmulyo, Kecamatan Puring, yang merupakan salah satu desa yang mengembangkan tambak udang.
2. Responden dalam penelitian ini adalah petani jagung yang juga mengusahakan tambak udang di Desa Tambakmulyo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen.

3. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel terikat dan empat variabel bebas, yaitu sebagai berikut:
 - a. Kondisi sosial ekonomi (Y) sebagai variabel terikat.
 - b. Luas tambak udang (X1) sebagai variabel bebas.
 - c. Pendapatan tambak udang (X2) sebagai variabel bebas.
 - d. Penyerapan Tenaga Kerja (X3) sebagai variabel bebas.
 - e. Lama usaha budidaya tambak udang (X4) sebagai variabel bebas.
4. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah satu periode siklus panen.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk:

1. Menganalisis kondisi usaha tambak udang di Desa Tambakmulyo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen.
2. Menganalisis kondisi sosial ekonomi petani jagung yang juga mengusahakan tambak udang di Desa Tambakmulyo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen.
3. Menganalisis pengaruh luas tambak udang, pendapatan tambak udang, penyerapan tenaga kerja dan lama usaha budidaya tambak udang terhadap kondisi sosial ekonomi petani jagung yang juga mengusahakan tambak udang di Desa Tambakmulyo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Praktis

1. Bagi Petani

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada petani mengenai pengaruh yang akan ditimbulkan oleh tambak udang yang terhadap kondisi sosial ekonomi mereka.

2. Bagi Pemerintah Desa

Sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam pengembangan usaha tambak udang serta pemberdayaan masyarakat yang tetap memperhatikan kondisi sosial ekonomi petani.

1.5.2. Teoritis

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam sektor kebijakan pengembangan kawasan tambak udang.

2. Referensi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait pengaruh tambak udang, khususnya di wilayah Kabupaten Kebumen.